

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP**

**TRADISI *MAANTAR JUJURAN***

**(Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk  
Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Hukum (S.H)



**Disusun Oleh:**

**MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN**

**9.311.024.14**

**PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAKHSIYAH**

**FAKULTAS SYARIAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP**

**TRADISI *MAANTAR JUJURAN***

**(Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk  
Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)**

**MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN**

**9.311.024.14**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Zayad Abd. Rahman, MHI**  
NIP.19731216200501 1 002

Pembimbing II



**Syaiful Bahri, MHI**  
NIP.19860220201503 1 004

**NOTA DINAS**

Kediri, 11 Juli 2019

Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo  
Kediri

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Ekha Nazaruddin  
NIM : 9.311.024.14  
Judul : **PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP TRADISI MAANTAR JUJURAN (Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsinya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1)

Bersama ini terlampir satu berkas naskah skripsinya, dengan harapan dalam waktu yang telah ditentukan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



**Zayad Abd. Rahman, MHI**  
NIP.19731216200501 1 002

Pembimbing II



**Syaiful Bahri, MHI**  
NIP. 19860220201503 1 004

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 11 Juli 2019

Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Di  
Jl. Sunan Ampel 07- Ngronggo  
Kediri

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bersama ini saya kirimkan berkas skripsi mahasiswa:

Nama : Muhammad Ekha Nazaruddin

NIM : 9.311.024.14

Judul : **PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP  
TRADISI MAANTAR JUJURAN (Studi Kasus di Desa  
Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk  
Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam Sidang Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2019 kami menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



**Zayad Abd. Rahman, MHI**  
NIP.19731216200501 1 002

Pembimbing II



**Syaiful Bahri MHI**  
NIP.19860220201503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP

TRADISI MAANTAR JUJURAN

(Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk

Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)

MUHAMMAD EKHA NAZARUDDIN

9.311.024.14

Telah diajukan di depan Sidang Munaqasah Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri pada tanggal 10 Juli 2019

Tim Penguji,

Penguji Utama

Dr. Ulin Na'mah, MHI  
NIP. 19780201200501 2 002

Penguji I

Zayad Abd. Rahman, MHI  
NIP. 19731216200501 1 002

Penguji II

Syaiful Bahri MHI  
NIP. 19860220201503 1 004

(.....)  
(.....)  
(.....)

Kediri, 10 Juli 2019

Dean Fakultas Syari'ah



Dr. Khamim, M.Ag.

NIP. 19640624 200212 1 001

HALAMAN MOTTO

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا ، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ  
كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَمَنْ يَسِّرَ عَلَى مُعْسِرٍ ، يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا  
وَالْآخِرَةِ

“Barangsiapa yang melapangkan satu kesusahan dunia dari seorang Mukmin, maka Allâh melapangkan darinya satu kesusahan di hari Kiamat. Barangsiapa memudahkan (urusan) orang yang kesulitan (dalam masalah hutang), maka Allâh Azza wa Jalla memudahkan baginya (dari kesulitan) di dunia dan akhirat.”

(HR. Muslim)

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Teruntuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Lukman dan Ibu Asrimah, yang selalu membimbing dan mendoakan dengan penuh ketulusan, yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah memberikan segala kasih sayangnya dengan penuh rasa ketulusan.

\*\*\*

Teruntuk dosen pembimbing saya Bapak Zayad Abd. Rahman dan Bapak Syaiful Bahri yang senantiasa membimbing, mengingatkan, menegur dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi.

\*\*\*

Teruntuk Istri ku Mustika Dewi Puteri Winata dan Putra pertama ku Muhammad Haikal Alfarizi, yang telah setia menemani dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini

\*\*\*

Teruntuk teman seperjuangan Ahwal Al-Syakhsiyah angkatan 2014 IAIN Kediri yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama menyelesaikan tugas akhir ini.

\*\*\*

Teruntuk teman seperjuangan dari Anak Singo yang selalu memberikan semangat dan segala kegokilan yang menghilangkan kelelahan, pusing, dan galau. Selalu memahami dan perhatian dalam setiap keadaan.

\*\*\*

Teruntuk warga Desa Pematang Panjang yang dengan senang hati membantu saya dalam melakukan penelitian.

\*\*\*

Terakhir, untuk almamaterku IAIN Kediri yang saya banggakan.

## **ABSTRAK**

**Muhammad Ekha Nazaruddin**, Dosen Pembimbing Zayad Abd. Rahman, MHI dan Syaiful Bahri, MHI : *Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi Maantar Jujuran (Studi Kasus di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)* Ahwal Alsyakhsyah. Syari'ah. IAIN Kediri. 2019.

**Kata kunci: Hukum Islam, Maantar Jujuran**

Tradisi adalah sesuatu yang sulit berubah karena sudah menyatu dalam kehidupan masyarakat. Seperti tradisi *jujukan* di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan yang terus dilestarikan. Istilah *jujukan* berarti suatu pemberian dari calon suami kepada calon istri. Dalam praktiknya, biasa terjadi tawar-menawar antara keluarga laki-laki dan perempuan mengenai besaran uang *jujukan*. Uang *jujukan* sendiri sudah menjadi keharusan yang dibayarkan oleh mempelai laki-laki, tidak jarang banyak pernikahan yang gagal dikarenakan tidak adanya titik terang mengenai besaran uang *jujukan*. Besar kecilnya *jujukan* bagi seorang gadis ditentukan oleh berbagai faktor yaitu: status sosial si gadis, kecantikan si gadis, tingkat pendidikan si gadis, dan pekerjaan. Fokus penelitian dalam masalah ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan dari tradisi Maantar Jujuran di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan? 2) Bagaimana pandangan masyarakat mengenai tradisi Maantar Jujuran di Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan?

Penelitian ini merupakan jenis kualifikasi dengan melakukan penelitian lapangan (studi kasus). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari, data primer dan data sekunder. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Definisi *jujukan* yaitu suatu pemberian dari calon mempelai pria kepada calon mempelai wanita berupa uang. Pada tradisi ini berhasil tidaknya suatu prosesi perkawinan bergantung kepada kesepakatan mengenai besaran uang *jujukan*. Hukum Islam memperbolehkannya adat yang dianggap baik serta tidak bertentangan dengan naş Al-Quran maupun hadis, tradisi *Maantar Jujuran* sesuai dengan asas hukum perkawinan Islam, karena tidak bertentangan dengan naş. Namun terdapat beberapa praktek dalam tradisi *Maantar Jujuran* yang dianggap tidak sesuai dengan syariat Islam dan dapat digolongkan dalam adat yang fasid (rusak), yakni: jumlah mahar (*jujukan*) yang diminta terlalu tinggi sedangkan sang pria tidak sanggup membayarnya kemudian menyebabkan batalnya rencana pernikahan tersebut. Tradisi yang sudah memasyarakat ini tentunya akan lebih baik apabila diselipkan hikmah nilai Islam didalamnya dengan harapan agar *jujukan* menjadi suatu tradisi yang bisa dimusyawarahkan.

**KATA PENGANTAR**



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan penuh barokah. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang memberikan syafa'at serta memberikan jalan penerangan kepada seluruh umat, yang membukakan pintu ilmu pengetahuan dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu Ad Dinul Islam.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr.Nur Chamid, M.M, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
2. Bapak Dr. Khamim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
3. Bapak Dr. H. Abdullah Taufik, SH selaku Kepala Program Studi Ahwal Al Syakhsiyah
4. Bapak Zayad Abd. Rahman, M.HI dan Bapak Syaiful Bahri, M.HI selaku dosen pembimbing, yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan dan doa sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

5. Bapak/Ibu dosen IAIN Kediri beserta staff lainnya yang telah ikhlas memberikan ilmu, waktu, perhatian, doa dan dorongan sehingga dapat terselesaikan studi penulis.
6. Kedua Orang Tua, dan segenap keluarga besar serta kerabat yang senantiasa mendoakan, menyayangi, mencintai, memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi penulis.
7. Teman seperjuangan dari Anak Singo yang selalu memberikan semangat. Dan teman seperjuangan Ahwal Al-Syakhsiyah angkatan 2014 IAIN Kediri.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis berharap kepada semua pihak yang membaca jika ada kekurangan dan kesalahan mohon memberikan kritik dan saran demi perbaikan penelitian selanjutnya.

Semoga amal kebaikan berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin yaarobbal 'alamin.*

Kediri, 28 Juni 2018

Muhammad Ekha Nazaruddin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS .....	iii
NOTA KONSULTAN .....	iv
NOTA PEMBIMBING .....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Definisi Pandangan Masyarakat.....	11
B. Definisi Tradisi.....	13

C. Masyarakat Suku Banjar.....	14
D. <i>Maantar Jujuran</i>	
1. Definisi <i>Maantar Jujuran</i> .....	16
2. Syarat <i>Maantar Jujuran</i> .....	18
E. Konsep Mahar Dalam Islam.....	19
F. Adat Istiadat ( <i>'Urf</i> ) dalam Hukum Islam	
1. Definisi Adat Istiadat ( <i>'Urf</i> ).....	21
2. Macam-macam <i>'Urf</i> .....	23
3. Kehujjahan <i>'Urf</i> .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Lokasi Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data.....	34

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Deskripsi Desa Pematang Panjang.....	37
2. Kondisi Sosial Keagamaan.....	38
3. Kondisi Kultural Sosial Masyarakat.....	40
4. Kondisi Perekonomian Masyarakat.....	41

B. Paparan Data	
1. Praktik Tradisi <i>Maantar Jujuran</i> dalam Masyarakat Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.....	41
2. Pandangan Masyarakat Desa Pematang Panjang Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Terhadap Tradisi <i>Maantar Jujuran</i> .....	45
C. Temuan Penelitian.....	50
<b>BAB V SHAHIH DAN FASIDNYA TRADISI MAANTAR - JUJURAN DALAM KONSEP ‘URF</b>	
A. Tradisi <i>Maantar Jujuran</i> secara Teoritis .....	54
B. Tradisi <i>Maantar Jujuran</i> secara Praktis.....	60
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Daftar Konsultasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D
ب	B	ط	T
ت	T	ظ	Z
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ş	ي	Y

### 2. Konsonan Rangkap

- Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari *ya' nisbah* (*ya'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

Ditulis *aḥmadiyah* : أَحْمَدِيَّةُ

- b. Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya' nisbah* ditulis double hurufnya.

Ditulis *dalla*: دَلَّ

### 3. Ta' Marbūṭah

- a. Bila dimatikan ditulis “ah”.

جَمَاعَةٌ: ditulis *jamā'ah*.

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (Sebagai mudaf), ditulis “at”.

نِعْمَةٌ اللهُ: ditulis *ni'mat Allah*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ: ditulis *zakāt al-fitr*.

### 4. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i'* dan dammah ditulis *u*, masing-masing dengan huruf tunggal.

### 5. Vokal Panjang (Madd)

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, u panjang ditulis *ū*, masing-masing bercoretan dengan huruf a, i, dan u.

### 6. Bunyi Hidup Double

Bunyi hidup double (*diphthong*) Arab transliterasi dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*” masing-masing untuk (أَوْ) dan (أَيُّ)

### 7. Kata Sandang Alif + Lam

Jika ada huruf alif + lam yang diikuti huruf qomariyah maupun diikuti huruf syamsiyyah huruf *al* ditulis *al-*,

الْجَامِعَةُ: ditulis *al-Jāmi'ah*.

الشَّيْعَة: ditulis *al- Shī'ah*.

## **8. Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

## **9. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata perkata.

شَيْخُ الْإِسْلَام: ditulis *Shayh al- Islām*.

## **10. Lain-lain**

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* seperti kata ijmak, nash, al-Qur'an, hadis dan lain-lain, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.